

Original Article

Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami, Latihan Fisik Prenatal dengan Lamanya Proses Persalinan Normal pada Primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021

Relationship between Mother's Knowledge, Husband's Support, Prenatal Physical Training and Normal Childbirth Process in Primigravidas at PMB Midwife Fitri in 2021

Fitri Dewi Nurlitawati, Ernita Prima Noviyani

¹PMB Fitri

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju

Email: fitrinurlitawati@gmail.com

Abstract

Pendahuluan: Lamanya persalinan di Indonesia sangat banyak karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh ibu, sehingga menyebabkan banyaknya kasus lamanya persalinan sebesar di Indonesia (15,5%), sedangkan di provinsi Jawa Barat sebesar (18%). Berdasarkan data di PMB Fitri menyatakan bahwa adanya kenaikan proses lamanya persalinan pada tahun lalu dari 70 partus 20 partus mengalami proses persalinan yang lama pada primigravida sehingga dilakukannya tindakan induksi persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu, dukungan suami, Latihan Fisik Prenatal dengan Lamanya Proses Persalinan Normal pada Primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi analitik (penelitian analitik) dengan pendekatan *cross-sectional* pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Jumlah responden 55 ibu bersalin primigravida di PMB Bidan Fitri. Instrumen menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah *Statistic Product For Social and Science (SPSS)* versi 18.

Hasil: Hasil pengujian hipotesis temuan penelitian yaitu pengetahuan ibu, dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida nilai *p-value* sebesar $0,006 \leq 0,05$, dukungan suami, dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida nilai *p-value* sebesar $0,001 \leq 0,05$, latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida nilai *p-value* sebesar $0,04 \leq 0,05$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan pengetahuan ibu, dukungan suami, latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021.

Kata Kunci: dukungan suami, lamanya proses persalinan, latihan fisik prenatal, pengetahuan

Hak Cipta

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

Editor: ALR

Diterima: 02/09/2022

Direview: 16/03/2023

Publish: 23/03/2023

Available Article: (doi)
10.53801/jipki.v2i2.55

Pendahuluan

Kehamilan dan persalinan adalah proses fisiologis yang terjadi pada seorang wanita.¹ *World Health Organization* (WHO) menyatakan 90% wanita melahirkan normal, sedangkan 10% wanita dapat mengalami kasus patologi.² Persalinan merupakan sebuah episode dari kehidupan seorang wanita dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan kondisi biologis dan psikologisnya.³ Sebagian besar wanita menganggap bahwa persalinan adalah kodrat yang harus dilalui tetapi sebagian lagi menganggap sebagai peristiwa yang menentukan kehidupan selanjutnya.⁴

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991- 2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup.^{5,6} Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target SDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil supas tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs. Gambaran AKI di Indonesia dari tahun 1991 hingga tahun 2015.^{7,8} Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tercatat sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Kendati, AKI Indonesia masih ketiga tertinggi di Asia Tenggara. Negara yang punya AKI lebih besar dari Indonesia adalah Myanmar (250 kematian per 100 ribu kelahiran hidup) dan Laos (185 kematian per 100 ribu kelahiran hidup). AKI di Kamboja, Timor Leste, dan Filipina juga masih di atas 100 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Sementara, lima negara lainnya di Asia Tenggara memiliki AKI yang lebih baik karena sudah di bawah 100 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Kelima negara tersebut adalah Vietnam, Thailand, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Singapura.^{9,10}

Di PMB Bidan Fitri Masih banyak yang mengalami lamanya persalinan yaitu sebesar (21%) Dampak dari lamanya persalinan menyebabkan ibu kelelahan dan bisa mengganggu sirkulasi janin dalam memperoleh oksigen dari plasenta. Selama fase kala 1 aktif ibu bersalin mengalami nyeri (skala 6-9), gelisah, cemas, dan tidak dapat beristirahat dengan tenang. Kondisi ini akan mengakibatkan detak jantung meningkat, tekanan darah dan temperatur juga meningkat. Berdasarkan data di PMB Fitri menyatakan bahwa adanya kenaikan proses lamanya persalinan pada tahun lalu dari 70 partus 20 partus mengalami proses persalinan yang lama pada primigravida sehingga dilakukannya tindakan induksi persalinan.

Berdasarkan uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan ibu, dukungan suami, latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi analitik (penelitian analitik) dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu, dukungan suami, latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021. Jumlah responden 55

ibu bersalin primigravida di PMB Bidan Fitri. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (banyak orang). Kuesioner ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar/pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya.¹¹

Analisa univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi hubungan pengetahuan ibu, dukungan suami, latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu, dukungan suami, latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021.

Hasil

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dengan Lamanya Proses Persalinan Normal pada Primigravida di PMB Fitri Tahun 2021

No.	Variabel	Lamanya Proses Persalinan Normal				Total		<i>p-value</i>	<i>OR 95% CI</i>
		Kurang		Baik		N			
		F	%	F	%				
Pengetahuan									
1.	Kurang	18	46,2	21	53,8	39	100	0,006	0,122 (0,024-0,612)
2.	Baik	14	87,5	2	12,5	16	100		
	Total	32	58,2	23	41,8	55	100		
Dukungan Suami									
1.	Kurang	11	36,7	19	63,3	30	100	0,001	0,110 (0,030-0,405)
2.	Baik	21	84	4	16	25	100		
	Total	32	58,2	23	41,8	55	100		
Latihan Fisik Prenatal									
1.	Kurang	17	47,2	19	52,8	36	100	0,004	0,239 (0,066-0,860)
2.	Baik	15	78,9	4	21,1	19	100		
	Total	32	58,2	23	41,8	55	100		

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang dengan lamanya proses persalinan normal yang kurang yaitu sebanyak 18 orang (46,2%), sedangkan pengetahuan yang baik dengan lamanya proses persalinan normal yang baik yaitu sebanyak 2 orang (12,5%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,006 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan pengetahuan dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Fitri tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar (95% CI = 0,122), artinya pengetahuan yang kurang mempunyai peluang sebesar 0,122 kali responden mengalami lamanya proses persalinan normal yang kurang.

Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa dukungan suami yang kurang dengan lamanya proses persalinan normal yang kurang yaitu sebanyak 11 orang (36,7%), sedangkan dukungan suami yang baik dengan lamanya proses persalinan normal yang baik yaitu sebanyak 4 orang (16%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,001 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan dukungan suami dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Fitri tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar (95% CI = 0,110), artinya dukungan suami yang kurang mempunyai peluang sebesar 0,110 kali responden mengalami lamanya proses persalinan

normal yang kurang.

Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa latihan fisik prenatal yang kurang dengan lamanya proses persalinan normal yang kurang yaitu sebanyak 17 orang (47,2%), sedangkan latihan fisik prenatal yang baik dengan lamanya proses persalinan normal yang baik yaitu sebanyak 4 orang (21,1%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,04 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Fitri ahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar (95% CI = 0,239), artinya latihan fisik prenatal yang kurang mempunyai peluang sebesar 0,239 kali responden mengalami lamanya proses persalinan normal yang kurang.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Lamanya Proses Persalinan Normal pada Primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan terhadap lamanya proses persalinan normal dengan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,006 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan pengetahuan dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Fitri ahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar (95% CI = 0,122), artinya pengetahuan yang kurang mempunyai peluang sebesar 0,122 kali responden mengalami lamanya proses persalinan normal yang kurang.

Menurut penelitian (Megawati Sinambela, 2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap lamanya proses persalinan. Pengetahuan yang rendah berpengaruh pada lamanya proses persalinan normal. Tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap kejadian kecemasan.¹² Seseorang yang mempunyai kecemasan tinggi akan memberikan respon yang rasional dibandingkan dengan mereka yang berpengetahuan rendah, sehingga menghambat proses persalinan yang menyebabkan proses persalinan berjalan lama.¹³

Menurut asumsi peneliti pengetahuan sangat penting dalam melewati lamanya proses persalinan. Ibu dengan pengetahuan yang baik lebih mengerti bagaimana cara menghadapi persalinan dan mempercepat proses persalinan, dengan mengetahui teknik relaksasi, dan cara bagaimana memudahkan persalinan dengan mengikuti aktivitas fisik atau yang lainnya.

Hubungan Dukungan Suami dengan Lamanya Proses Persalinan Normal pada Primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata dukungan suami terhadap lamanya proses persalinan normal dengan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,001 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan dukungan suami dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Fitri ahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar (95% CI = 0,110), artinya dukungan suami yang kurang mempunyai peluang sebesar 0,110 kali responden mengalami lamanya proses persalinan normal yang kurang.

Menurut penelitian (Mareta, 2020) berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa dukungan suami mempunyai hubungan signifikan dengan lamanya persalinan. Dukungan suami selama kehamilan, dan persalinan diperlukan. Hampir sebagian besar ibu mendapat dukungan suami, sehingga membuat ibu menjadi kurang stress, serta suami memenuhi

kebutuhan sehingga istrinya merasa nyaman secara emosional. Sebaliknya apabila kurangnya dukungan suami selama kehamilan, dan persalinan dapat berbahaya. Namun ditemukan bahwa meskipun suami pada umumnya mendukung ibu saat hamil, tetapi sangat sedikit yang terlibat langsung dalam perawatan kehamilan istrinya. Ketika suami hadir pada saat persalinan, dia merasa lebih memegang kendali. Pengaruh dukungan suami selain terhadap lamanya persalinan, juga terhadap pencarian tempat persalinan dan pemanfaatan Rumah Tunggu Persalinan.¹⁴

Menurut asumsi peneliti bentuk dukungan suami pada ibu yang akan bersalin dapat berupa pujian, memberikan semangat dan nasehat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayangsehingga merasa disayang, dan dihargai membuat ibu lebih semangat dalam menjalani proses persalinan normal sehingga proses persalinan dilewati dengan singkat karena motivasi dan dukungan dari suami.

Hubungan Latihan Fisik Prenatal dengan Lamanya Proses Persalinan Normal pada Primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata - rata latihan fisik prenatal terhadap lamanyaproses persalinan normal dengan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,04 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Fitri ahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar (95% CI = 0,239), artinya latihan fisik prenatal yang kurang mempunyai peluang sebesar 0,239 kali responden mengalami lamanya proses persalinan normal yang kurang.

Menurut penelitian (Magdalena 2019) menyatakan bahwa bahwa antara latihan fisik ibu dengan lamanya proses persalinan memiliki tingkat hubungan yang signifikan. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,000$ yang artinya *p-value* $< 0,05$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima. Sehingga ada hubungan antara aktivitas fisik ibu dengan lamanya proses persalinan di wilayah Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor.¹⁵

Menurut asumsi peneliti besar kejadian lamanya proses persalinan pada ibu disebabkan oleh tingkat latihan fisik yang berat seperti senam hamil dan yoga, hal tersebut cenderung akan terjadi meningkatkan kemampuan ibu untuk mengedan saat melahirkan, dan karena aktivitas fisik ibu meregangkan otot-otot sehingga memudahkan pada saat proses persalinan.

Kesimpulan

Distribusi Frekuensi Perilaku dalam lamanya proses persalinan normal pada primigravida menunjukan, bahwa sebagian besar responden memiliki lamanya proses persalinan normal yang kurang pada primigravida yaitu sebanyak 32 orang (58,2%). Frekuensi pengetahuan pada primigravida menunjukan, bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 39 orang (70,9%). Distribusi Frekuensi dukungan suami pada primigravida menunjukan, bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan suami yang kurang sebanyak 30 orang (54,5%). Distribusi Frekuensi Peran latihan fisik prenatal menunjukan, bahwa sebagian besar latihan fisik prenatal yang kurang sebanyak 36 orang (65,5%).

Hasil pengujian hipotesis temuan penelitian yaitu pengetahuan ibu, dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida nilai *p-value* sebesar $0,006 \leq 0,05$, dukungan suami, dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida nilai *p-value* sebesar

$0,001 \leq 0,05$, latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida nilai *p-value* sebesar $0,04 \leq 0,05$. Terdapat hubungan pengetahuan ibu, dukungan suami, latihan fisik prenatal dengan lamanya proses persalinan normal pada primigravida di PMB Bidan Fitri Tahun 2021.

Konflik Kepentingan

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh pihak atas dukungan moril maupun materil sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.

Pendanaan

Sumber pendanaan diperoleh dari peneliti.

References

1. Hatini EE. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Wineka Media; 2019.
2. Organization WH. World health statistics 2016: monitoring health for the SDGs sustainable development goals. World Health Organization; 2016.
3. Yulizawati A, Lusiana F. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka. 2019;
4. Elisabeth. Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Jakarta: EGC; 2017.
5. Susiana S. Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya. 2019;
6. KEMKES P. Profil kesehatan Indonesia. pusdatin.kemkes.go.id. 2018.
7. MHS E. Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia. 2017;35(3–4):451–3.
8. World Health Organization. monitoring health for the SDGs sustainable development goals. World Heal Organ. 2021;7:6.
9. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. 2019. 207 p.
10. Suarayasa K. Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia. Deepublish; 2020.
11. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. 2012;
12. Sinambela M, Solina E. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Selama Pandemi COVID-19 di Puskesmas Talun Kenas Tahun 2020. J Kebidanan Kestra. 2021;3(2):128–35.
13. Heriani H. Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2016;1(2):Hal-01.
14. Bakoil MB, Diaz MF. Pengaruh Pengambilan Keputusan, Dukungan Suami dan Faktor Budaya Terhadap Lamanya Proses Persalinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2019. J Penelit Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal Heal Res Forikes Voice"). 2020;11:107–11.
15. Nuhan M. Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. DT Di Puskesmas Kualin Periode Tanggal 15 April Sampai Dengan 15 Juni 2019. Poltekkes Kemenkes Kupang; 2019.